

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kajian Teologis Nilai-nilai Perdamaian Dalam *Sitama mairi'* di Lembang Paongan”. Di tengah segala tantangan dan rintangan penulis dalam penyusunan skripsi ini boleh dilalui semata hanya karena anugerah-Nya. Kiranya melalui tulisan ini, nama Tuhan yang dimuliakan.

Penyusunan skripsi merupakan salah satu bagian dari tanggung jawab penulis yang harus dipenuhi dan diajukan untuk menyelesaikan study Strata 1 (S1) di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. Namun, penulis menyadari sebagai manusia yang terbatas, tentu tulisan ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan oleh penulis.

Banyak orang yang turut mengambil bagian dalam penulisan ini. oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada setiap pihak yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun materil. Terima kasih yang setulusnya kepada;

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th selaku Rektor IAKN Toraja.

2. Pdt. Syukur Matasak, M.Th selaku Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen.
3. Pdt. Darius, M.Th selaku Kordinator Prodi Teologi.
4. Dr. Setrianto Tarrapa, M.Pd.K dan Ibu Karnia Melda Batu Randan, M.Th selaku dosen pembimbing I dan II yang mendampingi serta mengarahkan selama proses penyelesaian skripsi.
5. Dr. Frans Paillin Rumbi, M.Th dan Bapak Christian Elyesar Randalele, M.Pd.K selaku dosen penguji I dan II yang mengarahkan selama proses ujian proposal, ujian hasil dan skripsi.
6. Feriyanto, M.Psi dan Ibu Sernilia Malino, M.Pd selaku dosen wali selama penulis menempuh pendidikan.
7. Segenap Staf, Dosen dan seluruh Civitas akademika di IAKN Toraja terima kasih atas pelayanan dan semua hal yang telah diberikan kiranya damai sejahtera Allah senantiasa menyertai Bapak/Ibu dalam setiap tugas dan pekerjaan.
8. Kepada orang tua penulis, Musa Sampa' dan Yohana Manda' yang senantiasa mendoakan, memotivasi dan mendukung baik secara moral maupun materil.

9. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan kelas F Teologi yang senantiasa mendukung penulis selama menjalani pendidikan di IAKN Toraja.
10. Terima Kasih kepada segenap majelis dan anggota Jemaat Ledo yang telah menyambut dan memberikan kesempatan kepada penulis saat melakukan Peljem.
11. Terima kasih kepada segenap pemerintah Tana Toraja secara khusus kecamatan Rano yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) selama dua bulan di Lembang Rano Timur.
12. Terima Kasih kepada Bapak Pdt. Imanuel Bone, M.Mis, dan Ibu Noviyanti, serta dek Ria dan dek Gloria yang telah menjadi keluarga selama melaksanakan praktek KKL di Jemaat Watampone.
13. Terima kasih kepada orang tua dan saudara-saudara di Jemaat Watampone yang sudah menerima dan terus mendukung saya selama melaksanakan Praktek KKL, kiranya kasih Kristus terus memberkati.

14. Terima kasih untuk sahabatku IIN yang senantiasa mendengar setiap keluh kesah penulis dan juga terus mendukung penulis dari awal konsul sampai akhir skripsi ini.
15. Terima kasih Kepada Kak Reti dan Kak Yeremia yang telah berbagi pengetahuan dalam hal menulis.
16. Terima kasih kepada Rekan-rekan PPGT Jemaat Matande atas kebersamaanya, dan yang selalu mendukung dan medoakan penulis.
17. Kepada orang tua, saudara-saudara dan pihak lain yang telah membantu dan mendukung penulis, namun tidak sempat penulis mencantumkannya dalam tulisan ini.

Doa dan harapan penulis semoga berkat Tuhan melimpah bagi semua pihak. Masukan dan kritikan, penulis harapkan untuk terus meningkatkan karya ini.

Terpujilah Allah yang oleh-Nya penulis dapat berkarya.

Tana Toraja, 16 Desember 2023

Penulis

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Budaya adalah identitas masyarakat dalam suatu kelompok yang berada di suatu daerah tertentu dan dibuat berdasarkan kesepakatan-kesepakatan sosial secara bersama-sama oleh masyarakat tersebut. Menurut Sarina, budaya merupakan cara hidup yang berkembang dan merupakan kepunyaan semua orang dalam kelompok masyarakat kemudian diwariskan dari generasi ke generasi.<sup>1</sup> Dengan demikian, budaya diciptakan oleh manusia sebagai upaya untuk beradaptasi dengan keberadaan lingkungannya. Adapun hasil dari kebudayaan itu berupa kebiasaan-kebiasaan, praktik-praktik, dan tradisi-tradisi yang kemudian terus hidup dan berkembang di dalam kehidupan sehari-hari, dipegang teguh dan bahkan diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.<sup>2</sup>

Setiap kelompok masyarakat menghasilkan budaya yang berbeda-beda, demikian pula dengan kelompok masyarakat di Toraja. Toraja terkenal akan ritual pemakaman, rumah adat, norma budaya dan ukiran kayunya. Budaya dalam suku Toraja sangat beragam dan kebudayaan tersebut terus dihidupi dan dilestarikan oleh masyarakat. Salah satu budaya yang dikenal

---

<sup>1</sup> Sarina, *Ilmu Sosial Budaya Dasar* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019), 11.

<sup>2</sup> Dina Toding, *Persepsi Masyarakat Toraja Rantau Atas Upacara Rambu solo'* (Jakarta: Universitas Bhayangkara, 2015),1.

dan masih dilestarikan saat ini adalah ritual pemakamannya atau yang biasa disebut *rambu solo'*.

*Rambu solo'* adalah ritual tradisional yang masih dilakukan dalam masyarakat Toraja sebagai bentuk penghormatan terakhir dan juga dilakukan untuk menguburkan seseorang yang telah meninggal.<sup>3</sup> Dalam pelaksanaan *rambu solo'* dilakukan sesuai dengan tingkatan adat di masing-masing wilayah. Di beberapa wilayah, *rambu solo'* dilaksanakan dengan sangat meriah sehingga membutuhkan perencanaan yang matang. Dalam pelaksanaan *rambu solo'* tersebut dapat menimbulkan terjadi konflik yang disebabkan oleh kurangnya kesepahaman antar keluarga sehingga di beberapa tempat di Toraja di kenal *sitama mairi'* seperti yang ada di lembang Paonganan.

Budaya *sitama mairi'* merupakan salah satu ritus yang dilakukan oleh masyarakat di lembang Paonganan untuk mencegah terjadinya konflik di dalam rumpun keluarga yang dilaksanakan sebelum acara inti *rambu solo'*. Menurut Musa Sampa' tujuan dari pelaksanaan *sitama mairi'* adalah untuk menghindari terjadinya konflik akibat kesalahpahaman antar keluarga dan

---

<sup>3</sup> Anggun Sri Anggraeni and Gusti Anindya Putri, "Makna Upacara Adat Pemakaman *Rambu solo'* Di Tana Toraja," *Kreasi Seni Dan Budaya* Vol. 3 no.01 (2020): 71-81.

sebagai salah satu media untuk mendamaikan keluarga maupun masyarakat yang pernah berselisih paham dengan orang yang meninggal.<sup>4</sup>

*Sitama mairi'* merupakan ritus yang cukup unik di Lembang Paonganan, karena *sitama mairi'* merupakan salah satu mediator untuk mendamaikan orang yang telah meninggal dengan yang masih hidup, sehingga dapat mencegah terjadinya konflik antar masyarakat dengan keluarga yang ditinggalkan. Di samping itu, *sitama mairi'* juga dapat mencegah terjadinya konflik antara keluarga yang dimungkinkan timbul akibat kesalahpahaman dalam upacara *rambu solo'*, baik konflik yang telah terjadi maupun yang belum terjadi. Hal inilah yang menjadi daya Tarik peneliti untuk mengkaji nilai perdamaian yang ada dalam *sitama mairi'* di lembang Paonganan dari sudut pandang teologi karena penulis melihat bahwa *sitama mairi'* merupakan salah satu ritus Toraja yang memiliki nilai kesejajaran dengan nilai kekristenan yang mengarahkan kehidupan masyarakat agar tetap hidup dalam kedamaian.

## **B. Fokus Masalah**

Penelitian ini difokuskan untuk meneliti nilai perdamaian dalam *Sitama mairi'* di Lembang Paonganan dengan melihatnya dalam kajian teologis.

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Tokoh Masyarakat Musa Sampa', 26 Februari 2023.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimana nilai-nilai perdamaian dalam *sitama mairi'* dilihat dari sudut pandang teologi?

### D. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguraikan dan menganalisis nilai-nilai perdamaian dalam *sitama mairi'* dilihat dari sudut pandang teologi.

### E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengharapkan bisa memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagaimana yang akan dijelaskan dibawah ini.

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Tulisan ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di IAKN Toraja dan menjadi referensi bagi mahasiswa serta pengembangan pengetahuan tentang kajian teologis nilai perdamaian terhadap *sitama mairi'* dalam upacara *rambu solo'*.
- b. Dapat menambah wawasan penulis dengan cara memberikan pemahaman penulis terhadap nilai perdamaian dalam budaya Toraja

secara khusus nilai perdamaian dalam ritus *sitama mairi'* di lembang paongan.

## 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

### a. Manfaat praktis bagi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Dalam penelitian ini, penulis mengharapkan dapat menambah pengetahuan baru bagi pengembangan wawasan mahasiswa Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja dalam memahami nilai-nilai perdamaian dalam *sitama mairi'*.

### b. Bagi Gereja

Manfaat penelitian bagi Gereja dari hasil penelitian ini adalah dapat menambah pemahaman warga gereja sekaitan dengan makna dan nilai kekristenan dalam *sitama mairi'*.

### c. Bagi Masyarakat

Diharapkan dari hasil penulisan ini akan menambah wawasan dan pemahaman masyarakat tentang nilai perdamaian dari *sitama mairi'* dalam *rambu solo'*.

### d. Bagi Umum

Penulis mengharapkan dengan hasil dari penelitian ini bisa bermanfaat bagi pembaca dalam rangka mengembangkan

pemahaman mengenai nilai perdamaian dalam setiap prosesi upacara *rambu solo'* di masyarakat.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam menyelesaikan karya tulisan ini, maka ada beberapa poin yang akan dikaji.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bagian ini, berisi latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulis.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bagian ini, penulis akan menguraikan mengenai konsep perdamaian dalam kebudayaan lokal Toraja, landasan Alkitab tentang perdamaian, dan nilai perdamaian dalam acara kematian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bagian ini, penulis menguraikan mengenai metode yang akan digunakan dalam penulisan ini yang didalamnya terdapat jenis penelitian, teknik pengumpulan data, informan, teknik analisis data, dan teknik pengujian keabsahan.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Dalam bagian ini, penulis akan memaparkan hasil penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh dari responden melalui wawancara di lapangan tempat penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Merupakan bagian akhir dari penelitian ini yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran bagi lembaga Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja bagi pembaca dan juga bagi jemaat.